



EFEKTIVITAS *GOOGLE FORM* SEBAGAI MEDIA PENILAIAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM

Samsiadi¹, M. Nurul Humaidi^{2(*)}

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia¹²

Samsiadi29@guru.smk.belajar.id¹, mnhumaidi@umm.ac.id²

Abstract

Received: 05 Juli 2022
Revised: 19 Juli 2022
Accepted: 19 Juli 2022

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Obyek penelitian adalah siswa dan guru kelas XII SMK Negeri Berau dengan populasi 220 orang. Teknik pengambilan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 137 responden. Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin error* 5%. Hasil penelitian menyebutkan bahwa aplikasi *Google Form* sangat efektif untuk dijadikan sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau. Data ini diperoleh dari hari questioner yang telah diisi oleh siswa dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI di SMK Negeri 1 Berau. Penilaian menggunakan aplikasi *Google Form* lebih efektif dibanding penilaian konvensional yang menggunakan kertas. Penilaian menggunakan kertas harus mengeluarkan biaya yang lebih besar, namun kualitas tulisan kadang tidak jelas dan buram. Sedangkan penilaian menggunakan Aplikasi *google form* lebih efektif dari segi biaya dan tenaga serta efisien dari segi waktu. Kelemahan dari penggunaan aplikasi *Google Form* adalah ketika terjadi gangguan sinyanya, sehingga aplikasi ini tidak dapat digunakan dengan baik.

Keywords: *Google Form*; Media Penilaian; Pembelajaran PAI

(*) Corresponding Author: Humaidi, mnhumaidi@umm.ac.id

How to Cite: Samsiadi & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas *Google Form* Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666-673.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan, termasuk termasuk perkembangan teknologi dalam aktivitas pembelajaran, hal ini membuat guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Hadirnya berbagai media sebagai bagian dari inovasi perkembangan teknologi ikut mengubah kegiatan dan aktivitas pembelajaran (Hakim's & Safi'i, 2021).

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan tersebut. Media berfungsi sebagai alat penghubung agar pesan yang akan disampaikan sampai kepada orang yang dituju (Hamid *et al.*, 2020). Media Pembelajaran adalah semua benda/alat yang digunakan untuk untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Ferdiansyah *et al.*, 2020). Media digunakan untuk menarik perhatian siswa, agar siswa dapat menyimak materi yang disampaikan dengan perasaan senang (Hamid *et al.*, 2020). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan

pembelajaran, karena menggunakan media ini membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar materi yang disampaikan lebih menarik (Kalsum *et al.*, 2020). Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah memperhatikan jenis dan karakteristik dari masing masing media agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan (Abdul, 2020).

Media pembelajaran sangat penting peranannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan media ini, sangat memudahkan guru mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Tafonao, 2018). Berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, dipengaruhi oleh dua hal yaitu metode yang digunakan dan penggunaan media pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait satu sama lain. Pemanfaatan suatu metode yang dipilih oleh dalam pelaksanaan proses pembelajaran, harus mempertimbangkan jenis penggunaan media yang akan digunakan, agar metode mengajar dan media pembelajaran yang akan digunakan dapat seiring sejalan. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa (Santoso, 2019). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer berpengaruh sangat signifikan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Pemanfaatan media pembelajaran sangat efektif dari segi waktu dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Zuhri & Rizaleni, 2016).

Selama ini, guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, baik pada pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester masih menggunakan metode konvensional yang menggunakan kertas. Kendala yang dihadapi pada penilaian berbasis kertas ini tentu membutuhkan logistik dengan jumlah yang banyak, hal ini berdampak pada penggunaan biaya cukup besar dan lebih mahal. Selain kendala biaya, kualitas soal yang digandakan menggunakan mesin fotocopy kadang kurang jelas dan buram, akibatnya bacaan menjadi tidak jelas dan kualitas gambar juga kadang tidak bisa dibaca dengan baik. Proses pengepakan soal juga sangat menyita waktu, termasuk kendala lain seperti salah hitung jumlah soal. Hal demikian akan membuat siswa kesulitan dalam mengerjakan soal (Suprihanto, 2016).

Hadirnya aplikasi *Google Form* sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran termasuk melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah aplikasi *Google Form* (Lestari & Putra, 2020). *Google forms* merupakan pengembangan dari fitur *google spreadsheet* yang mulai dikenal pada tahun 2008. Dari waktu ke waktu *Google* terus mengembangkan aplikasinya dengan menambahkan lebih banyak fitur ke *forms*, pada tahun 2016 *google form* berubah menjadi aplikasi yang berdiri sendiri. Saat ini *google forms* merupakan alat formulir memiliki fitur yang lebih lengkap dan dapat diakses dengan melalui akun *google* yang kita miliki (Basori, 2021).

Menurut Research, *Google Form* merupakan salah satu produk *google* yang dapat diakses melalui web. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat form dan mengumpulkan jawaban secara otomatis. Pengembangan *flaf form* ini dapat digunakan dalam berbagai hal seperti membuat *quesioner*, membuat soal dan melaksanakan survei. Aplikasi *Google Form* semakin populer pada masa pandemi COVID 19 karena sekolah menerapkan pembelajaran online dan kantor menerapkan WFH. Sehingga Aplikasi *Google Form* tidak hanya dimanfaatkan untuk tugas sekolah tetapi juga dapat digunakan untuk tugas-tugas kantor (Research, 2018).

Beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi *Google Form* seperti fitur kuis, fitur dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan nilai dengan memberikan skor pada masing-masing soal. Fitur ini juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan *Google Form* untuk

melaksanakan kuis melalui gadget, handphone dan laptop. Aplikasi ini dapat diakses dengan gratis sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menggunakan aplikasi ini. Yang dibutuhkan hanya akses internet (Anggraeni & Ishom, 2020).

Google Form Menjadi media alternatif yang dapat diaplikasikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan bantuan media evaluasi pembelajaran *Google form*. Aplikasi ini merupakan aplikasi dari google docs yang dapat diakses secara gratis yang sangat mudah diakses oleh semua kalangan (Nurhaliza et al., 2022). Aplikasi ini juga bisa menjadi alternatif guru PAI dan BP dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Beberapa permasalahan tentang pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dikemukakan di atas dan penggunaan aplikasi *Google Form* di SMK Negeri 1 Berau sebagai media penilaian pembelajaran PAI yang tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran daring, tetapi tetap digunakan pada saat pembelajaran luring sehingga perlu mengkaji tentang efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 1 Berau, agar penggunaan *google forms* sebagai media penilaian dan pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien.

METHODS

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian yang dapat digunakan dengan populasi yang besar maupun populasi kecil Laporan hasil survei berdasarkan data yang diperoleh dilapangan untuk dianalisis kemudian dideskripsikan secara rinci menjadi laporan survei/penelitian. Penelitian Survei dilakukan untuk memperoleh informasi berdasarkan kejadian yang sedang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial,ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Berau dengan informan siswa kelas XII dan guru PAI dengan populasi 220 siswa, besar sampel ditentukan rumus slovin dengan margin error 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 137 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* (Hasyim, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket dalam bentuk pilihan ganda yang menggunakan media *google form*. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya kontrol terhadap subyek yang diteliti. Sehingga, informasi yang diperoleh merupakan informasi yang riil dan nyata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Analisis data kuisioner menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang tentang peristiwa sosial. Setiap butir jawaban instrumen berbentuk jawaban negatif dan positif yaitu sangat tidak setuju (STS), setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS), (Hasyim, 2018). Berikut tabel analisis quesioner.

Tabel 1.
Skor pilihan jawaban

Kategori	Skor Pernyataan Negatif	Skor Pernyataan Positi
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Sumber: Peneliti (2022)

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

Angka 0% – 25% = STS

Angka 26% – 50% = TS

Angka 51% – 75% = S

Angka 76% – 100% = SS

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau bersumber dari data kuisioner yang dikirimkan kepada siswa menggunakan *google form*. Berikut ini data yang diambil dari hasil kuisioner terhadap peserta didik kelas XII dengan sampel yang berjumlah 137 Responden.

Tabel 2.
 Hasil Quesioner

No	Pertanyaan	Jumlah skor	Jumlah Maks	Hasil (%)	Kriteria
1	Google Form sangat mudah digunakan	478	548	87,23	SS
2	Menggunakan Google Form mudah menjawab pertanyaan	454	548	82,85	SS
3	Menggunakan Google Form menghemat waktu dalam mengerjakan soal	460	548	83,94	SS
4	Saya merasa senang menjawab soal ujian menggunakan google form	454	548	82,85	SS
5	Google Form memudahkan saya menjawab soal-saol yang diberikan	432	548	78,83	SS
6	Saya lebih suka menjawab soal di Google Form daripada mejawab soal di kertas	434	548	79,20	SS
7	Mejawab soal dikertas, membuang waktu dan tenaga	375	548	68,43	S
8	Menjawab soal di Google Form hemat waktu	362	548	66,06	S
9	Saya lebih suka ujian menggunakan kertas	362	548	66,06	S
10	Menjawab soal di Google Form lebih santai dan tidak terburu-buru.	437	548	79,74	SS
Total		4248	5480	77,51	Sangat Setuju

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

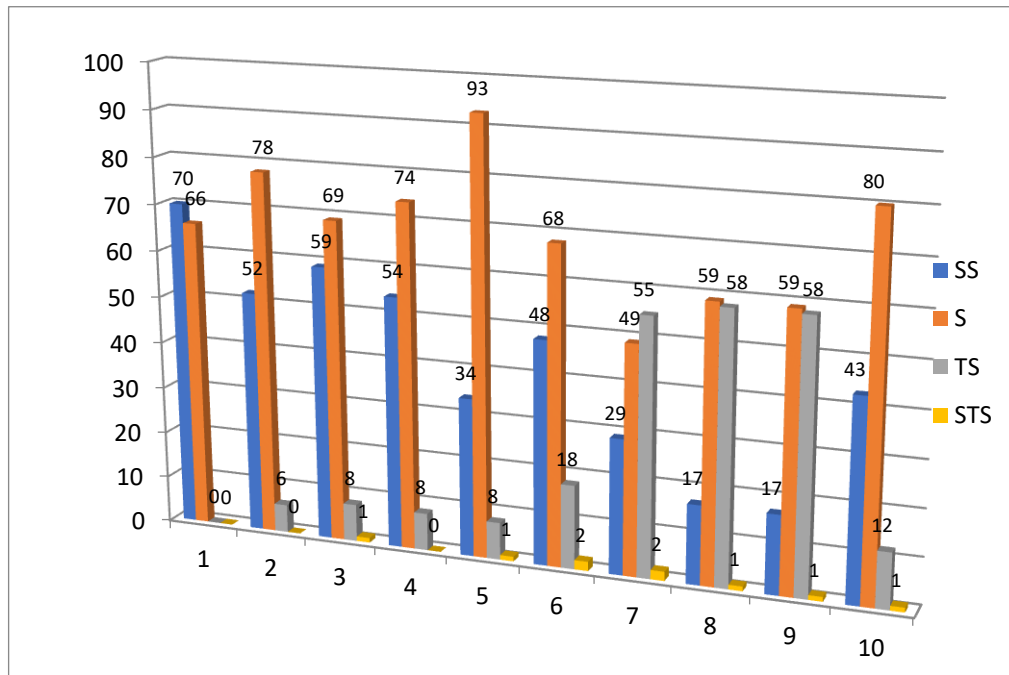


Diagram 1.
 Hasil Questioner

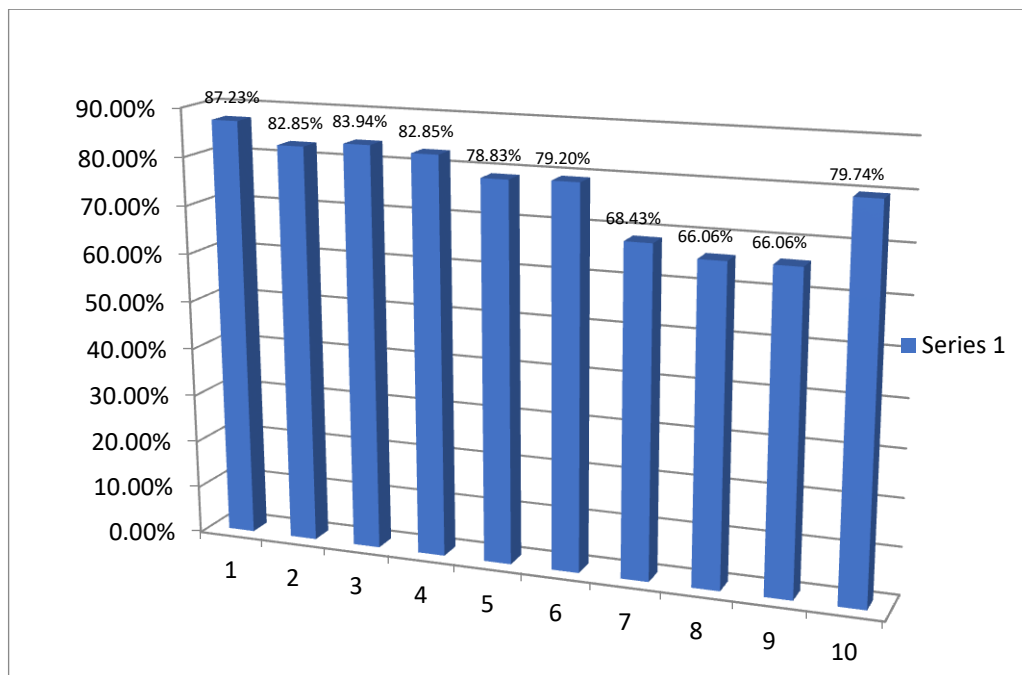


Diagram 2.
 Persense Hasil Questioner

Berdasarkan data tabel dan digram di atas, diperoleh data dari 137 responden. Questioner no 1 total skor 487, sedangkan skor maksimum 548 hasil 87,23% dengan kriteria sangat setuju. Questioner no 2 total skor 454, sedangkan skor maksimum 548 hasil 82,85% kriteria sangat setuju. Questioner no 3 total skor 460, sedangkan skor maksimum 548 hasil 83,94% kriteria sangat setuju. Questioner no 4 total skor 454,

sedangkan skor maksimum 548 hasil 82,85% kriteria sangat setuju. Quesioner no 5 total skor 432, sedangkan skor maksimum 548 hasil 78,85% kriteria sangat setuju. Quesioner no 6 total skor 434, sedangkan skor maksimum 548 hasil 79,20% kriteria sangat setuju. Quesioner no 7 total skor 375, sedangkan skor maksimum 548 hasil 68,43% kriteria setuju. Quesioner no 8 total skor 362, sedangkan skor maksimum 548 hasil 66,06% kriteria setuju. Quesioner no 9 total skor 362, sedangkan skor maksimum 548 hasil 66,06% kriteria setuju. Quesioner no 10 total skor 437, sedangkan skor maksimum 548 hasil 79,74% kriteria sangat setuju. Total skor yang diperoleh secara keseluruhan dari 137 respon dengan jumlah 4248 dibagi skor maksimum 5480 dikali 100 sehingga diperoleh hasil 77,51%, dengan kriteria sangat setuju.

Berdasarkan data di atas. Secara umum, siswa merasa sangat setuju dengan penggunaan *Google Form* sebagai media penilain pembelajaran, karena media *Google Form* sangat mudah digunakan dan tidak memberatkan siswa. Media ini juga sangat ringan untuk digunakan di *smartphone*. Selain itu aplikasi ini juga dapat diakses dengan gratis sehingga siswa merasa penggunaan *Google Form* ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan penilaian konvensional yang masih menggunakan kertas.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI di SMK Negeri 1 Berau menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran sangat efektif untuk digunakan karena aplikasi ini membantu meringankan pekerjaan guru, dibandingkan dengan metode konvensional yang menggunakan kertas. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru tidak perlu menggandakan soal, sehingga dapat menghemat biaya, selain itu guru juga tidak perlu mengoreksi seperti yang dilakukan ketika penilaian menggunakan kertas, sehingga efektif dari segi waktu dan tenaga. Kelemahannya adalah ketika kurang pengawasan siswa bisa dengan mudah untuk menyontek dan membagikan jawaban kepada temannya.

Discussion

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh *et al.*, (2021); Handayani, (2021) menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi *google form* dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran cukup efektif karena aplikasi *googel form* tidak hanya memberikan kemudahan kepada guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran akan tetapi aplikasi ini juga memudahkan bagi guru dalam melaksanakan pengolahan nilai analisis hasil penilaian. Selain ini siswa juga dapat mengakses soal dengan mudah melalui *smartphone* mereka masing masing, hal ini memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan interaksi baik dalam penilaian maupun dalam aktivitas pembelajaran.

Penelitian yang sama tentang efektivitas penggunaan *Google Form* menyebutkan penilaian pembelajaran menggunakan *Google Form* merupakan media alternatif yang sangat efektif untuk digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Penggunaan teknologi dalam aktivitas pembelajaran agar terus ditingkatkan di tengah derasnya arus globalisasi (Sahlani, 2020).

Penelitian lain tentang efektivitas *Google Form* menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran harus mendapat dukungan sarana dan prasarana berupa *handphone*, tablet maupun *laptop*. Hal ini juga harus didukung oleh jaringan internet berupa *wifi* dan atau paket data. Penggunaan aplikasi *Google Form* direspon sangat baik oleh guru, orang tua, dan siswa di SD IT Baitul Muslim, karena aplikasi *Google Form* sangat mudah digunakan dan mudah diakses, hal ini juga dapat meringankan biaya yang harus dikeluarkan pada saat pembelajaran tatap muka (Ngafifah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, bahwa penggunaan aplikasi *google form* sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk digunakan sebagai

media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI, aplikasi ini dipilih karena dinilai sangat mudah digunakan, aplikasi ini juga sangat ringan sehingga mudah diakses menggunakan handphone, tablet dan laptop. Aplikasi ini memang populer pada pelaksanaan pembelajaran *online*, akan tetapi aplikasi ini juga sudah banyak digunakan pada pembelajaran tatap muka (*luring*) karena penggunaan aplikasi ini sangat efektif dari segi biaya dan tenaga, serta efisien dari segi waktu. Kelemahan dari penggunaan aplikasi ini adalah ketika terjadi gangguan sinyal internet, hal ini tentu membuat aplikasi ini tidak dapat digunakan, kendala yang lain adalah siswa mudah menyontek dan mengirim jawaban kepada temannya, namun kendala ini dapat diatasi dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat saat pelaksanaan penilaian.

CONCLUSION

Penggunaan aplikasi *google form* sebagai media dalam melaksanakan penilaian evaluasi dan pembelajaran di SMK Negeri 1 Berau sangat efektif untuk digunakan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari 137 respon. Secara umum siswa memberikan respon sangat baik terhadap penggunaan aplikasi *google form*. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI, bahwa penggunaan aplikasi *google form* sangat efektif karena aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengoreksi, mengelola data, dan melaksanakan analisis hasil penilaian. Kelemahannya adalah ketika terjadi gangguan jaringan internet, selain itu penggunaan aplikasi ini memudahkan siswa untuk menyontek dan bertukar jawaban. Namun hal ini bisa diatasi dengan melakukan pengawasan lebih ketat.

REFERENCES

- Abdul, D. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Bahtsu*, 5(2).
- Anggraeni, D., & Ishom, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Form terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IXA MTs Al Manshur Popongan Klaten. *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.54622/academia.v3i1.49>
- Basori, S. (2021). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Era Digital Dengan Google Suite*. Ahli Media Press.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. P. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Seni*, 21(1).
- Hakim's, L., & Safi'i, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2). <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.03>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (L. Toni (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, G. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Form Untuk Ujian Akhir Semester Bagi Mahasiswa PGMI Al Hilal Sigli. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1).
- Hasyim. (2018). *Metode Penelitian Praktis* (Hasyim (ed.); Cetakan Ke). Pena Borneo.
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1). <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>

- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2152>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa COVID 19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Nurhaliza, A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2022). Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. ... *Pendidikan Bahasa Arab*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Research, M. (2018). *Google Form Tutorial*. PT Mulia Karya Inovasi.
- Sahlani, L. (2020). Asesmen Pembelajaran Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Bandung. *Jurnal Al-Ibanah, Vol. 05 No.*
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Effectiveness of Google Form Assessment Media on Ict. *Prosiding Seminar Nasional, 1*(September).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dalam Penelitian Pendidikan* (Edisi Ke-3). CV. Alfabeta.
- Suprihanto, A. (2016). Pemanfaatan schoology untuk meningkatkan kemampuan membuat dokumen massal dengan mail merge siswa kelas x SMK negeri 1 bawen. *Unes Press*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zuhri, M. S., & Rizaleni, E. A. (2016). Pengembangan Media Lectora Inspire dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMA Kelas X. *Pythagoras*, 5(2).